

PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN ASET, MANAJEMEN LIABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Ninin Andila

Fauziyah

Agus Athori

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

ABSTRACT

This research is conducted to test the effect of liquidity variable, asset management, liquidity management and profitability to stock price either partially or simultaneously on pharmaceutical company listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2015. Data analysis technique used is to use multiple linear regression analysis test.

The results showed that liquidity and profitability have no significant effect on stock prices. Other variables in this research are asset management and liability management have a significant effect to stock price. Simultaneously liquidity, asset management, liquidity management and profitability affect the stock price.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel likuiditas, manajemen aset, manajemen likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel lain dalam penelitian ini yaitu manajemen aset dan manajemen liabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. secara simultan likuiditas, manajemen aset, manajemen likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Pendahuluan

Latar Belakang

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri, harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut

serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya.

Salah satu media yang dijadikan sebagai acuan posisi keuangan atas aktivitas suatu perusahaan dalam suatu periode yang merupakan informasi berupa laporan keuangan yang dapat membantu manajemen mengambil keputusan. Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio dalam banyak hal dapat mampu memberikan indikator dan gejala-gejala yang muncul di sekitar kondisi yang melingkupinya. Dalam rasio keuangan, perusahaan mengetahui baik tidaknya laporan keuangan berdasarkan rasio-rasio yang diketahui melalui perputaran likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas ataupun profitabilitas perusahaan.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Liabilitas merupakan istilah yang menunjukkan hutang (kewajiban) sebagaimana terlihat pada sisi pasiva neraca, yang terdiri dari berbagai jenis deposit, dan berbagai jenis hutang. Aset merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Banyak perusahaan masih menganggap manajemen aset secara fisik hanyalah sekedar instrumen pengelolaan daftar aset. Profitabilitas adalah suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI”**

Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka pembahasan selanjutnya dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham. Data yang dianalisis adalah data laporan keuangan perusahaan

farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian di atas, maka perumusan masalah yang akan peneliti lakukan ini adalah apakah likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas perbengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 baik secara parsial maupun simultan.

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas pengaruh likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 10 perusahaan farmasi dan jumlah sampel 8 perusahaan dengan pengamatan 3 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposivesampling* yang termasuk dalam kelompok *nonprobability sampling*. Jumlah sampel tersebut sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang diperoleh dari *annual report*. Sehingga, peneliti tinggal menghimpun data tersebut dan memilah berbagai data yang dibutuhkan untuk analisis.

Teknik Analisis

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Berikut beberapa teknik analisis data uji prasyarat analisis :

1. Uji Normalitas
Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Uji Linearitas
Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
3. Uji Kolinearitas/Multikolinearitas
Uji kolinearitas/multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas (x).
4. Uji Homosedastisitas
Uji homosedastisitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varian eror untuk setiap nilai X.
5. Uji Otokorelasi
Uji otokorelasi bertujuan untuk mendeteksi hubungan antara eror

periode yang satu dengan eror periode berikutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan parsial atau hubungan simultan antara variabel X dan Y).

Pengujian terhadap koefisien regresi (Uji Parsial)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah setiap variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Pengujian Variasi terhadap nilai variabel dependen (Uji Simultan)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap

Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal
 H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

Apabila probabilitas uji K-S signifikan secara statistik ($<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.

Apabila probabilitas uji K-S tidak signifikan statistik ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

Tabel 4.24
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.7712500
	Std. Deviation	20.60862805
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.117
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 4.9, diperoleh nilai KSZ sebesar 0,916 dan Asymp.sig.sebesar 0,371 > 0,05 maka dapat

disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas secara analitis berbantuan SPSS Versi 17 sebagai berikut:

Tabel 4.25
Uji Linearitas Likuiditas dengan Harga Saham

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * Likuiditas	Between Groups (Combined)	12654.12	21	602.577	275.577	.004
	Linearity	43.419	1	43.419	19.857	.047
	Deviation from Linearity	12610.70	20	630.535	288.363	.003
Within Groups		4.373	2	2.187		
Total		12658.49	23			

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 19,857 dengan sig 0,047. Oleh karena nilai

sig tersebut <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Likuiditas dengan Harga Saham bersifat tidak linier.

Tabel 4.26
Uji Linearitas Manajemen Aset dengan Harga Saham
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * Manajemen Aset	Between Groups	(Combined)	12597.439	20	629.872	30.949	.008
		Linearity	4119.029	1	4119.029	202.390	.001
		Deviation from Linearity	8478.410	19	446.232	21.926	.013
	Within Groups		61.056	3	20.352		
	Total		12658.495	23			

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 202,390 dengan sig 0,001. Oleh karena nilai sig tersebut <0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Manajemen Aset dengan Harga Saham bersifat tidak linier.

Tabel 4.27
Uji Linearitas Manajemen Liabilitas dengan Harga Saham
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * Manajemen Liabilitas	Between Groups	(Combined)	12643.589	22	574.709	38.556	.126
		Linearity	3772.556	1	3772.556	253.093	.040
		Deviation from Linearity	8871.033	21	422.430	28.340	.147
	Within Groups		14.906	1	14.906		
	Total		12658.495	23			

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 253,093 dengan sig 0,040. Oleh karena nilai sig tersebut <0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Manajemen Liabilitas dengan Harga Saham bersifat tidak linier.

Tabel 4.28
Uji Linearitas Profitabilitas dengan Harga Saham
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Saham * Profitabilitas	Between Groups	(Combined)	12649.378	22	574.972	63.070	.099
		Linearity	251.493	1	251.493	27.587	.120
		Deviation from Linearity	12397.885	21	590.375	64.759	.098
	Within Groups		9.116	1	9.116		
Total			12658.495	23			

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 27,587 dengan sig 0,120. Oleh karena nilai sig tersebut <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan

antara variabel Profitabilitas dengan Harga Saham bersifat linier.

Uji Kolinearitas/Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas menggunakan kriteria uji VIF dengan SPSS V.17 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.29
Uji Kolinearitas/Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.468	5.816		-2.488	.022		
	Likuiditas	2.070	2.430	.094	.852	.405	.989	1.011
	Manajemen Aset	.286	5.780	.623	4.962	.000	.762	1.312
	Manajemen Liabilitas	1.010	.171	.717	5.903	.000	.814	1.229
	Profitabilitas	-3.938	3.958	-.136	-.995	.332	.640	1.563

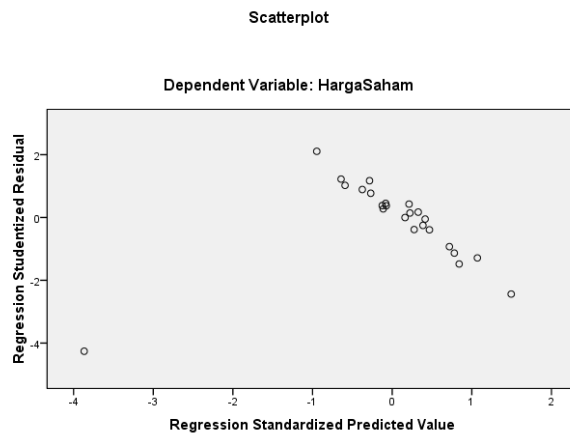
a. Dependent Variable: HargaSaham

Dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari pada 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Homosedastisitas

Hasil uji Homosedastisitas menggunakan SPSS V.17 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Uji Homosedastisitas



Berdasarkan hasil pada gambar 4.4 di atas yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Otokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Yang perlu dilihat adalah nilai Durbin-Watson, jika nilainya terletak antara 2 dan 4 maka tidak terjadi otokorelasi tetapi jika diluar tersebut maka dapat terjadi otokorelasi (Yani, 2015:65).

Tabel 4.30
Uji Otokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.772	.724	12.33318	2.415

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Liabilitas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel diketahui nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,415. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Koefisien Determinasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R²), yang berada antara nol dan satu. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.32

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.772	.724	12.33318	2.415

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Liabilitas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada model *summary* tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0,772 atau 77,2% dapat disimpulkan bahwa variabel independen likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas, profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen

yaitu harga saham sebesar 77,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 22,8 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pengujian Variasi terhadap nilai variabel dependen (Uji Simultan)

Table 4.33

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9768.458	4	2442.114	16.055	.000 ^a
	Residual	2890.037	19	152.107		
	Total	12658.495	23			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Liabilitas, Manajemen Aset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil di atas, diketahui *Sig* sebesar 0,000 yaitu <0,05 maka likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas, profitabilitas berpengaruh positif atau berpengaruh

secara signifikan terhadap harga saham.

Pengujian terhadap koefisien regresi (Uji Parsial)

Tabel 4.34
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14.468	5.816		-2.488	.022		
Likuiditas	2.070	2.430	.094	.852	.405	.989	1.011
Manajemen Aset	.286	5.780	.623	4.962	.000	.762	1.312
Manajemen Liabilitas	1.010	.171	.717	5.903	.000	.814	1.229
Profitabilitas	-3.938	3.958	-.136	-.995	.332	.640	1.563

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Hasil variabel likuiditas diperoleh t hitung bernilai 0,405 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hasil variabel manajemen aset diperoleh t hitung bernilai 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hasil variabel manajemen liabilitas diperoleh t hitung bernilai 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen liabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hasil variabel profitabilitas diperoleh t hitung bernilai 0,332 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penutup Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu secara parsial variabel likuiditas diperoleh t hitung bernilai 0,405 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua secara parsial variabel manajemen aset diperoleh t hitung bernilai 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga

- manajemen aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tiga secara parsial variabel manajemen liabilitas diperoleh t hitung bernilai 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga liabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
 4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis empat secara parsial variabel profitabilitas diperoleh t hitung bernilai 0,332 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
 5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis lima menunjukkan bahwa secara simultan variabel likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas diketahui Sig sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga variabel likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Dalam menentukan harga saham dalam sebuah perusahaan, perusahaan harus memperhatikan faktor – faktor yang penting seperti manajemen aset dan manajemen liabilitas perusahaan. Selain itu perusahaan disarankan agar selalu mengamati perubahan lingkungan dalam bisnis guna mendapatkan informasi yang memadai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategik. Hal ini diperlukan karena dalam penyusunan perencanaan

strategik diperlukan adanya gambaran lingkungan bisnis saat ini dan yang akan datang agar dapat meningkatkan harga saham secara signifikan dan terus-menerus. Disamping lingkungan bisnis, diharapkan para perencana strategik (pimpinan perusahaan) juga mengamati variabel lain karena diperkirakan ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada empat faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu likuiditas, manajemen aset, manajemen liabilitas dan profitabilitas. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor fundamental lain yang juga mempunyai pengaruh lebih besar terhadap hargasaham dari perusahaan. Jadi diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti harga saham untuk menambah sampel penelitian dan variabel independen yang lain sehingga hasil penelitian lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Algifari. 2013. *Statistika Induktif : Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Unit Percetakan dan Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Amanah, Raghilia. Atmanto, Dwi. Azizah, Devi Farah. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2008, *Ekonomi Manajerial : Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis Edisi 4*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fatihudin, Didin. 2012. *Metode Penelitian : Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi dari Teori ke Praktek*. Surabaya : PPs UM Surabaya.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hidayat dan Nur, Ali. 2009. *Manajemen Operasional*. Malang : Magister Manajemen STIE Indonesia.
- <http://fahmyzone.blogspot.co.id/2012/09/nilai-saham.html?m=1>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2017 pukul 09.39
- <https://hadiborneo.wordpress.com/>. Hadi Management : Media Berbagi Informasi, Pengetahuan, dan Pengalaman di Bidang Keuangan. Diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 13.20.
- id.wikipedia.or. Website Ensiklopedia Bebas Indonesia.
- Kusumadewi, Anjas. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Ruhadi. *Pengelolaan Aset dan Kemampuan Perusahaan pada Periode Krisis dan Paska Krisis*. Jurnal Akuntansi.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga
- Siregar, Doli D. 2004. *Manajemen Aset*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Somantri, Ating. Muhidin, Sambas Ali. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Subramanyam, K. R., Wild, J., John.
2010. *Analisis Laporan
Keuangan*. Jakarta : Salemba
Empat

Sugiama, A.Gima 2013. *Manajemen
Aset Pariwisata*. Bandung :
Guardaya Intimarta.

Sutrisno. 2003. *Manajemen
Keuangan : Teori, Konsep, dan
Aplikasi*. Edisi 3. Yogyakarta :
PT Ekonisia.

Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas
Metodologi Penelitian :
Sebuah Pengenalan dan
Penuntun Langkah demi
Langkah Pelaksanaan
Penelitian*. Yogyakarta : Graha
Ilmu.

Widyatmini dan Amperaningrum,
Izzati, *Manajemen Keuangan
1*, Jakarta : Gunadarma

www.idx.co.id. Website Bursa Efek
Indonesia.

Yani, Ahmad. 2015. *SPSS : Buku
Panduan Praktikum
Laboratorium Akuntansi*.
Yogyakarta: Aswaja Pressindo.